

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari seluruh langkah – langkah yang telah dilakukan dalam kajian kelayakan dari penyelenggaraan perkuliahan kelas malam Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

##### **6.1.1 Aspek Pasar**

- Pangsa pasar yang ingin dimasuki adalah siswa SMA, karyawan kantor dan mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha.
- Minat dari masyarakat yang ingin mengikuti perkuliahan kelas malam Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha cukup besar dapat dilihat dari estimasi jumlah mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan ini sebesar 122 orang dari siswa SMA, 49 orang dari karyawan dan 216 orang dari mahasiswa Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha sendiri.
- Perkuliahan kelas malam ini layak untuk diadakan karena minat dari masyarakat cukup besar terlihat dari estimasi jumlah mahasiswa yang lebih besar dari jumlah 120 orang mahasiswa yang telah ditargetkan sejak awal untuk mengikuti perkuliahan kelas malam Jurusan Teknik Industri.

##### **6.1.2 Aspek Teknik**

Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan secara teknik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Dosen yang dibutuhkan untuk mengajar kelas malam sesuai dengan kebutuhan banyaknya jumlah mata kuliah dan responsi pada kurikulum 2002, sebagai berikut :

<b>Semester</b>	<b>Jumlah mata kuliah + responsi</b>
Semester 1	10
Semester 2	12
Semester 3	10
Semester 4	10
Semester 5	13
Semester 6	10
Semester 7	8
Semester 8	10
<b>Total</b>	<b>83</b>

- Dari hasil penyebaran kuesioner pada dosen tetap Teknik Industri dan dosen luar Teknik Industri, maka jumlah dosen yang bersedia mengajar pada perkuliahan kelas malam sebanyak 18 orang dosen tetap Teknik Industri dan 8 orang dosen luar.
- Perkuliahan pada kelas malam dimulai pk 17.00-pk 22.00 untuk hari senin-jumat, dan pk 07.00-pk 18.00 untuk hari sabtu. Kelas yang akan dibuka sebanyak 2 kelas dengan masing-masing kelas 60 orang mahasiswa. Prosedur penyusunan jadwal kuliah pada perkuliahan kelas malam dengan melihat waktu yang diinginkan dosen yang bersedia mengajar beserta jenis mata kuliahnya dari hasil penyebaran kuesioner. Dimana 1 SKS dioptimalkan 50 menit.
- Pengaturan staf tata usaha dan tenaga kerumahtanggaan yang bersedia bertugas pada malam hari dilakukan secara bergantian selama 2 hari sekali. Pada tata usaha laboratorium bertugas setiap hari selama 5 jam. Sedangkan pada karyawan perpustakaan mengambil tenaga kerja baru dengan jam kerja setiap hari selama 5 jam.
- Rencana perkuliahan kelas malam dilihat dari aspek teknik layak dilaksanakan. Hal ini karena waktu kuliah yang cukup selama 8 semester dimulai dari pk 17.00 – pk 22.00 beserta jadwal praktikum. Selain itu juga ketersediaan dosen yang cukup mendukung dan sumber daya tenaga kerja yang cukup memadai.

### 6.1.3 Aspek Keuangan

- Biaya total yang harus dikeluarkan oleh Universitas Kristen Maranatha untuk melaksanakan rencana ini tidak terlalu besar karena tidak memerlukan modal proyek ini hanya melanjutkan yang sudah ada, biaya yang dikeluarkan hanya biaya operasional untuk kelancaran proyek ini.
- Hasil perhitungan aliran kas yang dilakukan ada 2 macam yaitu jika perkuliahan dibuka 1 kelas dan 2 kelas, hasil yang diperoleh :
  - a. Pada hasil perhitungan 1 kelas mengalami kerugian pada semester 2 tahun pertama karena biaya yang harus dikeluarkan lebih besar dari pemasukan yang diterima, hal ini disebabkan karena ada biaya – biaya yang sama besarnya dengan perhitungan 2 kelas seperti biaya telepon, listrik/air/gas dan biaya pemasaran.
  - b. Pada hasil perhitungan 2 kelas tidak mengalami kerugian bahkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
- Jika dibuka 1 kelas maka titik impas yang diperoleh adalah titik impas paling cepat adalah 51 orang mahasiswa yaitu jika tenaga kerja yang digunakan tenaga kerja yang lama dan yang baru serta harga jual terdiri dari uang pengembangan dan uang kuliah. Sedangkan titik impas yang paling lama adalah 94 mahasiswa orang yaitu jika tenaga kerja yang digunakan semuanya tenaga kerja yang baru serta harga jual hanya terdiri dari uang kuliah saja.

Sedangkan untuk perhitungan jika dibuka 2 kelas titik impas yang paling cepat adalah 102 orang mahasiswa dalam satu kelas yaitu jika tenaga kerja yang digunakan tenaga kerja yang lama dan yang baru serta harga jual terdiri dari uang pengembangan dan uang kuliah. Titik impas yang paling lama adalah 188 orang mahasiswa dalam satu kelas yaitu jika tenaga kerja yang digunakan semuanya tenaga kerja yang baru serta harga jual hanya terdiri dari uang kuliah saja.

Jika jumlah mahasiswa dalam 1 kelas mencapai 51 orang mahasiswa telah memberikan keuntungan, maka rencana untuk membuka 2 kelas

perkuliahan kelas malam dengan jumlah mahasiswa 120 orang akan memberikan keuntungan yang lebih besar.

- Dari hasil perhitungan perkuliahan kelas malam ini layak untuk diadakan karena bila perkuliahan kelas malam dibuka satu kelas, keuntungan yang diperoleh besar dan titik impas tidak memerlukan waktu yang lama, maka bila rencana perkuliahan kelas malam dibuka lebih dari 1 kelas dapat dipastikan hasil yang akan diperoleh lebih besar.

Studi kelayakan dari ketiga aspek yaitu aspek pasar, aspek teknik dan aspek keuangan memberikan hasil bahwa perkuliahan kelas malam Jurusan Teknik Industri ini layak untuk diadakan karena peminat terhadap perkuliahan ini besar, tersedianya dosen dan ruang kuliah yang cukup untuk pelaksanaannya dan hasil perhitungan keuangan yang diperoleh tidak mengalami kerugian sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan tidak mendapat hambatan dalam masalah keuangan.

## **6.2 Saran**

- Pertanyaan dalam kuesioner pemasaran dapat lebih jelas, lengkap dan terinci agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
- Penyebaran kuesioner mengenai kesediaan bekerja pada perkuliahan kelas malam dilakukan juga kepada pimpinan Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha.
- Data keuangan yang akan diolah dapat lebih lengkap dan terinci agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik.